

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan stress akademik pada mahasiswa semester akhir di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan stres akademik pada mahasiswa semester akhir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 177 orang yang memiliki karakteristik mahasiswa semester akhir yang sedang mengambil skripsi. Metode pemilihan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Stress Akademik dan Skala Kecerdasan Emosional. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0,151$, menunjukkan adanya hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan stress akademik pada mahasiswa semester akhir di Yogyakarta. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,023, yang mana variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 23% terhadap stress akademik.

Kata kunci : *Stres Akademik, Kecerdasan Emosional, Mahasiswa Semester Akhir*

ABSTRACT

The study aims to determine the correlation between emotional intelligence and academic stress in final semester students in Yogyakarta. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between emotional intelligence and academic stress in final semester students. The subjects in this study amounted to 177 people who had the characteristics of final semester students who were taking a thesis. Subject selection method using purposive sampling method. The data collection method in this study used the academic stress and emotional intelligence scale. The data analysis technique used is the product moment Pearson correlation. Based on the results of data analysis, a correlation coefficient of $r_{xy} = -0,151$ was obtained, indicating a negative relationship between emotional intelligence and academic stress in final semester students in Yogyakarta. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) in this study is 0,023, in which the emotional intelligence variable contributes 23% effectively to academic stress.

Keywords : *Academic Stress, Emotional Intelligence, Final Semester Students*